



BERBICARA DI DEPAN KAMERA

Oleh: Maya Rachmawaty

VLOGGING
e.g. traveling & daily vlog

DIALOG
Dua orang atau lebih
membicarakan topik
tertentu

MONOLOG
e.g. tutorial, story telling,
expressing opinions

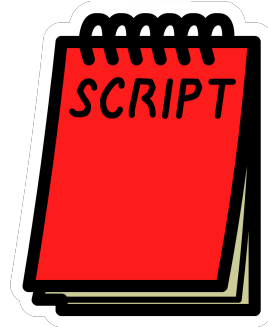
SCRIPTED VIDEO
e.g. drama, parody & video
clip

SOCIAL EXPERIMENT
e.g. prank, socia experiment etc

JENIS VIDEO LOG



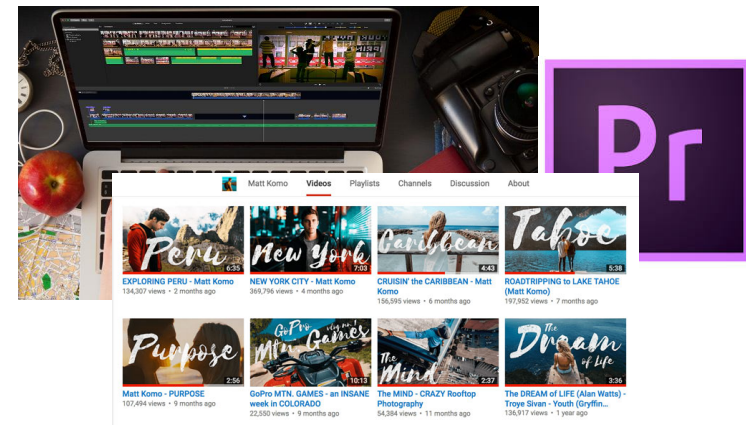
HOW TO CREATE A VIDEO



CREATING A VIDEO CONCEPT



FILMING / SHOOTING



EDITING



DISTRIBUTING CONTENT

1. CREATING A VIDEO CONCEPT



Tips:

1. Pilih jenis video (vlogging, monolog or dialog)
2. Buat pointers dan improvisasi
3. Atau buat skrip dan gunakan teleprompter
3. Pikirkan shoot list
4. Perhatikan copyright (image/video/music)

< Search



MC KBBI

1. Opening (keep it short)
2. Dipersilakan - disilakan
3. Waktu dan tempat kami persilakan
4. Yang terhormat, yang kami hormati
5. Mohon maaf apabila ada salah-salah kata
6. Sodara - saudara
7. Untuk mempersingkat waktu - untuk mengefisiensikan waktu
8. Menginjak pada acara - acara selanjutnya
9. Hardirin dimohon berdiri - Kami mohon hadirin untuk berdiri
10. Closing (jgn lupa like, comment dan subscribe)



Penyusunan Materi/Konten

- Monolog (point harus jelas)
- Tentukan Topik, Tujuan Utama & Tujuan Spesifik
- Naskah terdiri dari **Opening – Body – Closing**
- Tentukan points yang ingin disampaikan
- Jelaskan points dengan efektif
- Gunakan kata penghubung (*connectives*)
- Jika menggunakan full-script, bisa dibantu dengan teleprompter (seperti pembaca berita)



2. FILMING PROCESS

Tools:

1. HD Video Recorder (Camera/HP)
2. Mic / Clip on
3. Tripod (So you can do it yourself)
4. Lighting (Sun is the best lighting techniques for amateur video maker)

Tips:

Always check the quality of your **video & audio**



Alat minimum yang dapat digunakan:

1. Handphone
2. Clip on / Mic
3. Tripod



Perhatikan audio Anda, audiens lebih tahan menonton video yang kualitas gambarnya tidak terlalu bagus namun audionya bagus, dibandingkan sebaliknya.

Berbicara di Depan Kamera (Teknik Presenting)

1. Posisi yang stabil
2. Eye contact
3. Bahasa tubuh yang positif
4. Berbicaralah dengan antusias / energi ekstra
5. Gunakan kecepatan dan intonasi yang tepat
6. Gunakan ekspresi yang tepat
7. Think about a specific person

Terus berlatih! Rekam dan Evaluasi, Lagi dan Lagi.



Berbicara di Depan Kamera (Teknik Presenting)

1. Posisi yang stabil

Berbeda dengan berbicara di depan publik, ketika berbicara di depan kamera, khususnya untuk medium shot (setengah badan), pastikan posisi Anda sudah nyaman sebelum berbicara.

Contoh: reporter sering kali berdiri dengan posisi setengah kuda-kuda (kaki membuka selebar bahu) agar posisi badan lebih stabil.

2. Eye contact

Arahkan pandangan Anda langsung ke hadapan kamera, tataplah lensa kamera seperti Anda melihat mata lawan bicara.



Berbicara di Depan Kamera (Teknik Presenting)

3. Bahasa tubuh yang positif

Gunakan bahasa tubuh yang positif atau terbuka, jangan melipat tangan di dada atau menunjuk-nunjuk.

4. Berbicaralah dengan antusias / energi ekstra

Gambar yang ditangkap oleh kamera sering kali tidak sama seperti kenyataannya. Misalnya Anda sudah menggunakan make up yang cukup tebal namun terlihat tipis di depan kamera. Begitu juga dengan energi Anda ketika berbicara akan terdistorsi, untuk itu agar terlihat lebih antusias, berbicaralah dengan energi ekstra di banding cara bicara Anda sehari-hari. Bring 1000% of your energy!



Berbicara di Depan Kamera (Teknik Presenting)

5. Gunakan kecepatan dan intonasi yang tepat

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, kecepatan berbicara bisa menentukan gaya penyampaian. Untuk itu latihlah diri Anda sebelum mulai merekam, cobalah beberapa kecepatan dan intonasi. Pastikan Anda sudah menemukan 'gaya' yang sesuai dengan materi/konten.

Ingat: agak pelan untuk acara formal dan audiens beragam, serta agak cepat untuk gaya casual dan audiens yang lebih muda.

6. Gunakan ekspresi yang tepat

Berlatihlah di depan cermin, sebelum memulai rekaman. Pastikan Anda sudah memberikan ekspresi sesuai dengan materi/konten yang Anda berusaha sampaikan.



Berbicara di Depan Kamera (Teknik Presenting)

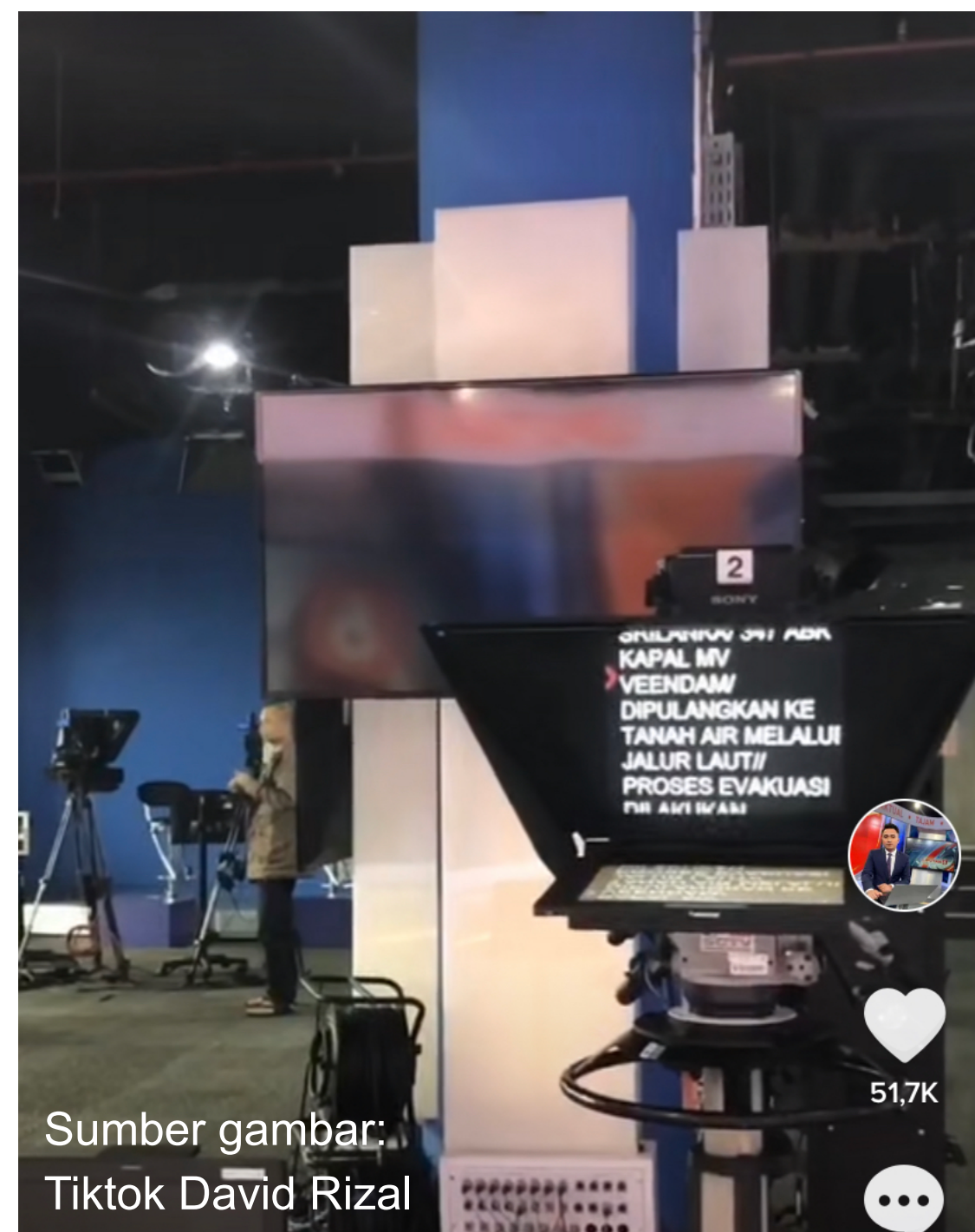
7. Think about specific person

Berbicara di depan kamera berbeda dengan di depan publik, meskipun pada hakikatnya sama-sama menysasar publik. Berbicara di depan kamera, bertujuan agar orang yang menontonnya merasa lebih dekat dengan Anda, seperti berbicara langsung *one on one*. Untuk itu, bayangkanlah satu orang yang Anda ingin berikan informasi, seperti ibu, ayah, saudara/i atau sahabat Anda. Dengan begitu Anda akan merasa lebih nyaman dan hasil rekaman akan lebih ‘menyentuh’ audiens secara langsung.



BERBICARA DENGAN TELEPROMPTER

1. Teleprompter digunakan untuk mempermudah presenter/pembicara menyampaikan pidato atau kata-katanya di depan kamera
2. Pembicara/presenter yang baik adalah orang yang membaca namun tidak terlihat sedang membaca
3. Bacalah dengan intonasi dan ekspresi yang natural, seperti berbicara tanpa membaca
4. Bacalah naskah Anda yang berada di tengah layar, agar pandangan Anda tepat di depan lensa (tidak di atas atau di bawah)



Sumber gambar:
Tiktok David Rizal

3. EDITING PROCESS

TOOLS:

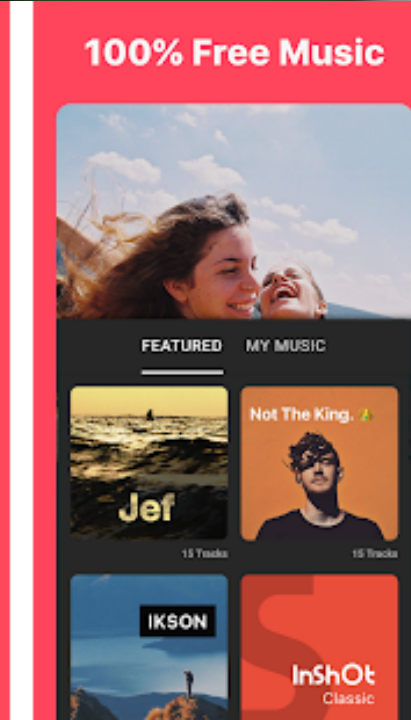
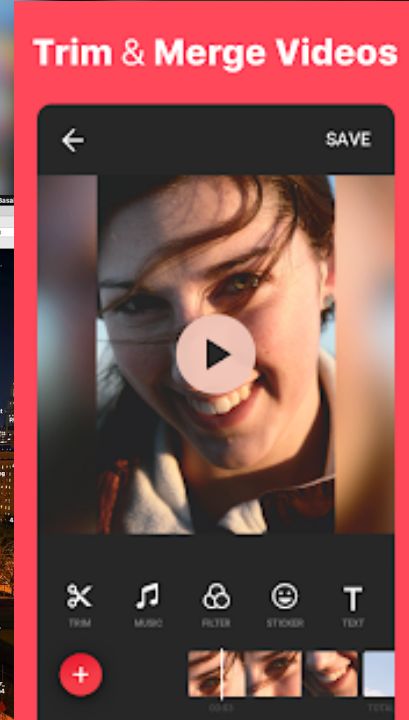
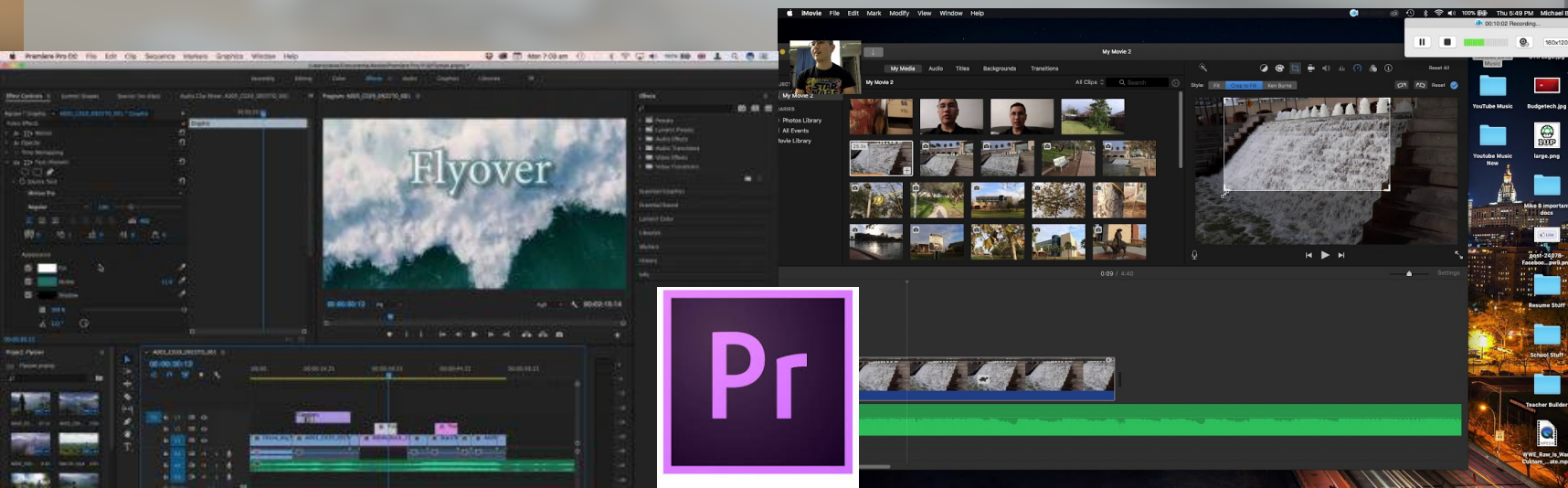
1. COMPUTER

2. HARD DISK

3. SOFTWARE:

HP >>> IMOVE (IPHONE), VIDEO MAKER, FILMORA GO, INSHOT ETC. LAPTOP >>> **ADOBE PREMIERE**, FINAL CUT PRO, MOVIE MAKER & IMOVIE

4. EAGER TO WATCH, TRY AND LEARN



4. DISTRIBUTE CONTENT



"Cinema is a matter of what's in the frame and what's out"

- Various demographic segment
- Not dedicated for video
- Limited video duration
- 3" second for 1 view count
- Dynamic algorithm
- Relatively new in video monetizing



- Dedicated for photos & videos
- Short video duration
- 3"second = 1 view count
- Powerful aesthetics feature
- Straight forward
- No monetizing system
- The most 'mobile first' feature
- Common as 'call to action' tools in Indonesia



- Short video 15-60 seconds
- 1 click = 1 view count
- Easy to make
- Dynamic Algorithm



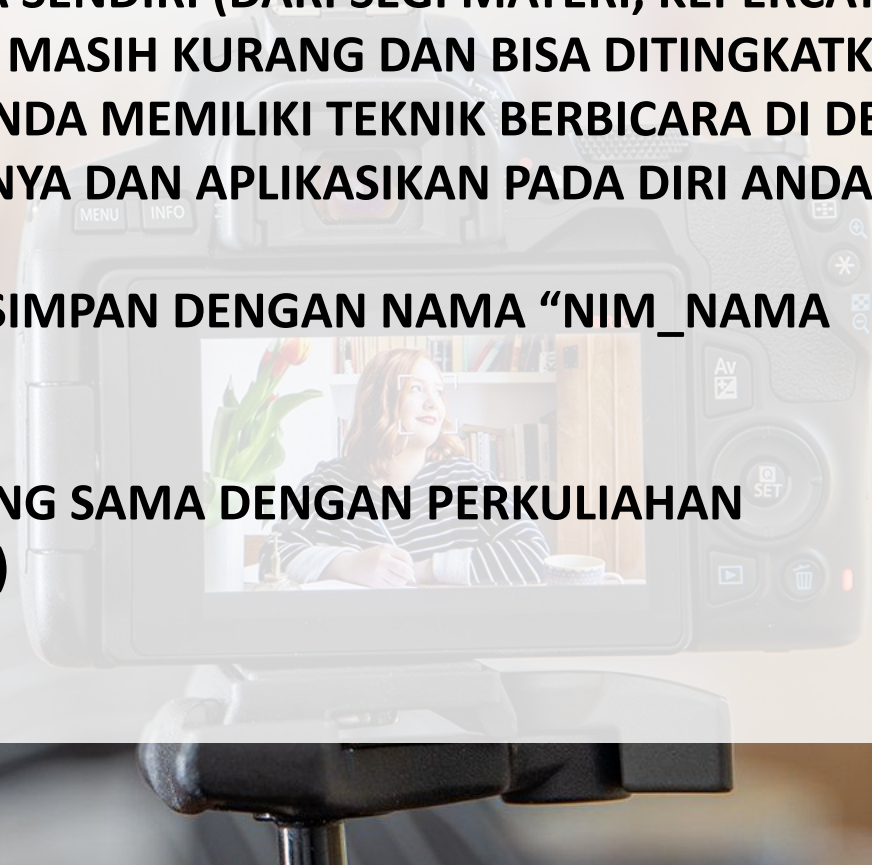
- Dedicated for video consumption
- Suitable for all video format
- 30"second = 1 view count
- Pioneer at monetizing system
- Same algorithm with Google
- Common video currency
- Established video ecosystem
- 96% Market Share video content in Indonesia

TUGAS

SEBELUM UTS KEMARIN, ANDA DIMINTA UNTUK MEMBUAT SEBUAH VIDEO MONOLOG. TONTONLAH KEMBALI VIDEO ANDA, DAN EVALUASI DIRI ANDA SENDIRI (DARI SEGI MATERI, KEPERCAYAAN DIRI, TEKNIK VOCAL, EKSPRESI & GESTURE), APA YANG MASIH KURANG DAN BISA DITINGKATKAN? DAN CARILAH *PUBLIC FIGURE* YANG MENURUT ANDA MEMILIKI TEKNIK BERBICARA DI DEPAN KAMERA YANG BAGUS. ANALISALAH KELEBIHANNYA DAN APLIKASIKAN PADA DIRI ANDA SENDIRI.

TULISKAN EVALUASI ANDA FILE MS. WORD DAN SIMPAN DENGAN NAMA “NIM_NAMA LENGKAP_TUGAS EVALUASI VIDEO”

KUMPULKAN DI LINK YANG TERSEDIA DI HARI YANG SAMA DENGAN PERKULIAHAN (DEADLINE WAKTU MAKSIMAL PUKUL 21.00 WIB)



REFERENCE

**LUCAS, STEPHEN. 2012. THE ART OF PUBLIC SPEAKING 12TH EDITION. MC
GRAW HILL: NEW YORK**



THANK YOU !

